

DAFTAR PUSTAKA

- Nafis, HM. Muntahibun, *Pesantren dan Toleransi Beragama*, (Jurnal, Fakultas Tarbiyah IAIN Tulungagung, 2020).
- Irfani, Rahmat, “*Penyesuaian Diri Santri di Pondok Pesantren Terhadap Kegiatan Pesantren*” (Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2004).
- Lumongga, Namora, *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori Dan Praktik*, Jakarta : Kencana 2011.
- Corey, Gerald, *Teori dan Praktek Konseling Psikoterapi*, Bandung : Redaksi Refika, 2013.
- Nur, Muhammad, *Menghukum Anak Dalam Perspektif Pendidikan Islam*, (skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar, 2018).
- Rahman, Abdul Hafid, “*Penerapan Hukuman Sebagai Alat Pendidikan Dalam Menanamkan Kedisiplinan Pada Peserta Didik*” (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, 2017).
- Istikomah, Eni Fariyatul Fahyuni, *Psikologi Belajar & Mengajar*, Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016.
- Shadly, Jhon M. Echol & Hasan, *Kamus Bahasa Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 1996.
- Woolfolk, Anita, *Educational Psychologi: Active Learning Edition*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009.
- Wulandari, S, *Perilaku Remaja*, Semarang : Mutiara Aksara, 2019.

- Ghifary, Ifal, *Santri the Largest Sarungan Community*, Surabaya : CV. Garuda Mas Sejahtera, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2017.
- Abrasi, M. Athiyah, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, terjemahan Bustami A. Gani dan Johar Bahry L.I.S. Jakarta: Bulan Bintang, 2003.
- Al-Qur'an Al Karim dan Terjemahannya Departemen Agama RI*, Semarang: PT. Karya Toha Putra.
- Arsyad, Soeratno, Lincolin. *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta : Unit Penerbit dan percetakan 1988.
- Asrori, Mohammad Ali, Mohammad, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik* Jakarta : PT Bumi Aksara 2011.
- Azzet, Akhmad Muhaimin *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media 2011
- Barizi, Ahmad, *Pendidikan Integratif Akar Tradisi dan Integrasi Keilmuan Pendidikan Islam*, Malang : UIN Maliki Pres 2011.
- Dariyo, Agoes *Psikologi Perkembangan Remaja*, Bogor : Ghalia Indonesia 2004.
- Dokumentasi Profil Pondok Pesantren Tamamut Tijaniyah Kecamatan*, Ciomas: 18 November 2016.
- Indrakusuma, Amir Daien, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1973.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*, Jakarta : Rajawali Pers, 2015.

Nawang Sari, Dyah, *Pemberian Hukuman dalam Pendidikan Islam*
Ringkasan Disertasi, Surabaya : UIN Surabaya, 2013.

Program Bimbingan dan Konseling SMK pondok pesantren
Tamamut Tijaniyah, 2018/2019

Raharjo, Bakti, *Perilaku Menyimpang Pada Remaja*, (PDF)
<https://baktiraharjo.wordpress.com/> diakses pada tanggal
22 Desember 2019, pukul 10:15.

Sukirno, Agus, *Pengantar Bimbingan dan Konseling Islam*,
Banten: A-Empat, 2014.

Suwaid, Muh. Nur Abdul Hafidz, *Prophetic Parenting Cara
Nabi Mendidik Anak*, Yogyakarta: Pro-U Media, 2010.

Willis, Sofyan S. *Remaja dan Masalahnya Mengupas Berbagai
Bentuk Kenakalan Remaja Seperti Narkoba Free Sex Dan
Pememcahannya*, Bandung : Alfabeta 2010.

Muyani, Rina, *Perilaku menyimpang*, Yogyakarta : Sentra
Edukasi Media, 2018.

Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada,
2012.

Supriyanto, Agus, *Layanan Konseling Individual Pendekatan Behavioristik
Teknik Shaping Untuk Mengatasi Perilaku Terlambat Datang ke
Sekolah*, Yogyakarta : 2016.

Sumber lain :

Wawancara

Mt, Ustad, diwawancarai oleh Dewi Wulan Purnamasari, Pondok
Pesantren Tamamut Tijaniyah, 23 Januari 2020.

Ls, ustadzah, oleh Dewi Wulan Purnamasari, Pondok Pesantren

Tamamut Tijaniyah, 23 Januari 2020.

TS, santriawan, kelas XII SMK, wawancara, 23 Januari 2020.

AD, santriawan, kelas XII SMK, wawancara, 24 Januari 2020.

UD, santriawan, kelas IX MTS, wawancara, 24 Januari 2020.

TN, santriawan, kelas IX MTS, wawancara, 24 Januari 2020.

FM, santriawan, kelas IX MTS, wawancara, 23 Januari 2020.

L, Santriwati, kelas XI, wawancara, 13 November 2020.

M, Santriwati, kelas XI, wawancara, 15 November 2020.

LAMPIRAN

A. Pedoman Wawancara

Pertanyaan yang diajukan:

1. Siapa nama kamu?
2. Dimana kamu tinggal?
3. Apa hobimu?
4. Bagaimana teknik belajar yang kamu sukai?
5. Sekolah di Pondok Pesantren atas kemauan siapa?
6. Bagaimana pola asuh orang tuamu di rumah?
7. Sejak kapan melakukan perilaku negatif?
8. Perilaku negatif apa saja yang sudah kamu lakukan di Pondok Pesantren ini?
9. Apakah ada teman yang membantu dalam melakukan perilaku negatifmu?
10. Jika ada, siapa saja?
11. Mengapa kamu melakukan perilaku negatif?
12. Sudah berapa kali kamu mendapatkan sangsi/hukuman dari guru BK?
13. Bagaimana perasaan kamu ketika sudah melakukan perilaku negatif?
14. Apakah dalam diri ada keinginan untuk berhenti melakukan perilaku negatif?

Responden TS



(kegiatan wawancara dengan responden TS)

Peneliti : Siapa namamu?

TS : TS

Peneliti : Dimana kamu tinggal?

TS : Kampung Peundeuy, Desa Lebak, Kecamatan
Ciomas.

Peneliti : Apa hobimu?

TS : bermain bola.

Peneliti : Bagaimana teknik belajar yang kamu
sukai?

TS : teknik belajar yang saya sukai yaitu sambil
mendengarkan musik.

Peneliti : Sekolah di Pondok Pesantren atas kemauan
siapa?

TS : Ayah saya

Peneliti : Bagaimana pola asuh orang tuamu di rumah?

TS : Pola asuh orang tua keras dan ketat, jika anaknya tidak menuruti kemauan orang tua atau perkataan orang tua, ayah akan langsung memarahi dan memukul.

Peneliti : Sejak kapan melakukan perilaku negatif (mencuri)?

TS : Sejak kelas 3 MTS.

Peneliti : Perilaku negatif apa saja yang sudah kamu lakukan di Pondok Pesantren ini?

TS : Saya sudah melakukan dua kali perilaku negatif yaitu mencuri, yang pertama saya mencuri alat tulis di warung Umi haji, yang kedua saya mencuri barang milik teman saya.

Apakah ada teman yang membantu dalam melakukan perilaku negatifmu?

TS : Tidak ada

Jika ada, siapa saja?

TS : -

Peneliti : Mengapa kamu melakukan perilaku negatif?

TS : karena saya butuh tapi saya tidak mampu untuk membeli, karena uang jajan saya sudah habis, kalau saya minta lagi ke orang tua, saya takut orang tua memarahi saya..

Peneliti : Sudah berapa kali kamu mendapatkan sangsi/hukuman dari guru BK?

TS : dua kali, itupun dengan pelanggaran yang sekarang.

Peneliti : Bagaimana perasaan kamu ketika sudah melakukan perilaku negatif?

TS : ada perasaan takut dan bersalah.

Peneliti : Apakah dalam diri ada keinginan untuk berhenti melakukan perilaku negatif?

TS : ada.

Responden AD



(kegiatan wawancara dengan responden AD)

Peneliti :Siapa namamu?

AD : AD

Peneliti : Dimana kamu tinggal?

AD : Kampung Kuluk Leugeut, Desa Siketug,
Kecamatan Ciomas

Peneliti : Apa hobimu?

AD : catur.

Peneliti : Bagaimana teknik belajar yang kamu sukai?

AD : dengan keadaan yang tenang.

Peneliti : Sekolah di Pondok Pesantren atas kemauan
siapa?

AD : yang pasti bukan keinginan sendiri, Sekolah di
Pondok Pesantren itu keinginan dari teteh saya.

Peneliti : Bagaimana pola asuh orang tuamu di rumah?

AD : pola asuh orang tua saya tidak banyak menuntut,
lebih membebaskan anaknya.

Peneliti : Sejak kapan melakukan perilaku negatif
(Kabur dan malas mengikuti kegiatan di Pondok
Pesantren)?

AD : Sejak kelas 2 MTS

Peneliti : Perilaku negatif apa saja yang sudah kamu
lakukan di Pondok Pesantren ini?

AD : banyak bu, kabur dari Pondok Pesantren, merokok, surat-suratan, pokoknya hampir semua bu.

Peneliti : Apakah ada teman yang membantu dalam melakukan perilaku negatifmu?

AD : ada sih bu, satu atau dua orang. Kadang juga AD ga ikut kegiatan Pondok suka dibawa-bawa males sama anak-anak yang lain.

Peneliti : Jika ada, siapa saja?

AD : si AW sama si O.

Peneliti : Mengapa kamu melakukan perilaku negatif?

AD : ya karena saya ga betah mondok bu. saya merasa pusing ada di Pondok Pesantren karena banyak kegiatan dan hafalan.

Peneliti : Sudah berapa kali kamu mendapatkan sangsi/hukuman dari guru BK?

AD : sering bu, ga tau berapa kalinya.

Peneliti : Bagaimana perasaan kamu ketika sudah melakukan perilaku negatif?

AD : Perasaan saya sebenarnya takut bu, saya takut dimarahin orang tua

Peneliti : Apakah dalam diri ada keinginan untuk berhenti melakukan perilaku negatif?

AD : Ada bu.

Responden TN



(kegiatan wawancara dengan responden TN)

Peneliti : Siapa namamu?

TN : TN

Peneliti : Dimana kamu tinggal?

TN : Kampung Peundeuy, Desa Lebak, Kecamatan Ciomas.

Peneliti : Apa hobimu?

TN : Main bola.

Peneliti : Bagaimana teknik belajar yang kamu sukai?

TN : Tempat yang sepi, tidak ramai banyak orang.

Peneliti : Sekolah di Pondok Pesantren atas kemauan siapa?

TN : Ayah.

Peneliti : Bagaimana pola asuh orang tuamu di rumah?

TN : keras dan tegas.

Peneliti : Sejak kapan melakukan perilaku negatif (Kabur dan malas mengikuti kegiatan di Pondok Pesantren)?

TN : Sejak kelas 1 MTS

Peneliti : Perilaku negatif apa saja yang sudah kamu lakukan di Pondok Pesantren ini?

TN : Lumayan banyak bu, bawa handphone, bolos Sekolah, tapi seringnya sih kabur sama tidur di hujroh karena males ikut kegiatan Pondok.

Peneliti : Apakah ada teman yang membantu dalam melakukan perilaku negatifmu?

TN : Ga ada bu.

Peneliti : Jika ada, siapa saja?

TN : -

Peneliti : Mengapa kamu melakukan perilaku negatif?

TN : Tidak betah berada di Pondok Pesantren

Peneliti : Sudah berapa kali kamu mendapatkan sangsi/hukuman dari guru BK?

TN : Dapet sangsi sama hukuman udah sering bu, hampir semua peraturan di Pondok saya langgar.

Peneliti : Bagaimana perasaan kamu ketika sudah melakukan perilaku negatif?

TN : Ada perasaan takut, ada juga perasaan senang. Perasaan takut karena saya takut ketahuan orang tua, perasaan senang karena saya bisa bebas dari kegiatan pondok.

Peneliti : Apakah dalam diri ada keinginan untuk berhenti melakukan perilaku negatif?

TN : ada, tapi sepertinya sulit.

Responden UD



(kegiatan wawancara dengan responden UD)

Peneliti : Siapa namamu?

UD : UD

Peneliti : Dimana kamu tinggal?

UD : Kampung Pabuaran, Desa Lebak, Kecamatan Ciomas.

Peneliti : Apa hobimu?

UD : bermain game ML

Peneliti : Bagaimana teknik belajar yang kamu sukai?

UD : suasana yang nyaman, dan tidak berisik.

Peneliti : Sekolah di Pondok Pesantren atas kemauan siapa?

UD : Orang tua.

Peneliti : Bagaimana pola asuh orang tuamu di rumah?

UD : Orang tua saya selalu mengikuti apa yang saya inginkan, orang tua saya selalu memanjakan saya bu.

Peneliti : Sejak kapan melakukan perilaku negatif?

UD : Sejak kelas 1 MTS.

Peneliti : Perilaku negatif apa saja yang sudah kamu lakukan di Pondok Pesantren ini?

UD : Tidak mengikuti kegiatan di Pondok, kabur, bolos Sekolah, dan lain-lain bu.

Peneliti : Apakah ada teman yang membantu dalam melakukan perilaku negatifmu?

UD : Ada bu.

Peneliti : Jika ada, siapa saja?

UD : SW.

Peneliti : Mengapa kamu melakukan perilaku negatif?

UD : Merasa capek dengan kegiatan di Pondok Pesantren.

Peneliti : Sudah berapa kali kamu mendapatkan sangsi/hukuman dari guru BK?

UD : banyak bu, ada kayanya sekitar 7 kali.

Peneliti : Bagaimana perasaan kamu ketika sudah melakukan perilaku negatif?

UD : Ada perasaan menyesal dan bersalah.

Peneliti : Apakah dalam diri ada keinginan untuk berhenti melakukan perilaku negatif?

UD : Ada.

Responden FM



(kegiatan wawancara dengan responden FM)

Peneliti : Siapa namamu?

FM : FM

Peneliti : Dimana kamu tinggal?

FM : Kampung Kuluk Leugeut, Desa Lebak,
Kecamatan Ciomas.

Peneliti : Apa hobimu?

FM : membaca

Peneliti : Bagaimana teknik belajar yang kamu sukai?

FM : fokus, tidak suka keramaian.

Peneliti : Sekolah di Pondok Pesantren atas kemauan
siapa?

FM : orang tua.

Peneliti : Bagaimana pola asuh orang tuamu di rumah?

FM : membebaskan anaknya.

Peneliti : Sejak kapan melakukan perilaku negatif?

FM : Sejak kelas 1 MTS

Peneliti : Perilaku negatif apa saja yang sudah kamu
lakukan di Pondok Pesantren ini?

FM : Kabur, malas mengikuti kegiatan di Pondok dan
mencuri.

Peneliti : Apakah ada teman yang membantu dalam
melakukan perilaku negatifmu?

FM : Tidak ada.

Peneliti : Jika ada, siapa saja?

FM :-

Peneliti : Mengapa kamu melakukan perilaku negatif (kabur dan mencuri)?

FM : Saya kabur karena saya malas mengikuti kegiatan, kalau mencuri saya lakukan itu terpaksa, karena kebutuhan.

Peneliti : Sudah berapa kali kamu mendapatkan sangsi/hukuman dari guru BK?

FM : Kurang lebih 3 kali.

Peneliti : Bagaimana perasaan kamu ketika sudah melakukan perilaku negatif?

FM : Merasa berdosa dan takut.

Peneliti : Apakah dalam diri ada keinginan untuk berhenti melakukan perilaku negatif?

FM : Ada.

Responden L



(kegiatan wawancara dengan responden L)

Peneliti : Siapa namamu?

L : L

Peneliti : Dimana kamu tinggal?

L : Kampung Cibarunai, Kecamatan Ciomas.

Peneliti : Apa hobimu?

L : menulis

Peneliti : Bagaimana teknik belajar yang kamu sukai?

L: dalam keadaan sunyi.

Peneliti : Sekolah di Pondok Pesantren atas kemauan siapa?

L : orang tua.

Peneliti : Bagaimana pola asuh orang tuamu di rumah?

L : kalau ayah tiri kasar, tapi kalau ibu baik banget.

Peneliti : Sejak kapan melakukan perilaku negatif?

L : Sejak kelas XI SMK

Peneliti : Perilaku negatif apa saja yang sudah kamu lakukan di Pondok Pesantren ini?

L : pacaran sama kabur

Peneliti : Apakah ada teman yang membantu dalam melakukan perilaku negatifmu?

L : Tidak ada.

Peneliti : Jika ada, siapa saja?

L :-

Peneliti : Mengapa kamu melakukan perilaku negatif (TTM dan kabur)?

L : Saya kabur karena saya takut kena hukuman, karena saya ketahuan pacaran, sedangkan kalau TTM itu hanya sekedar untuk penyemagat aja.

Peneliti : Sudah berapa kali kamu mendapatkan sangsi/hukuman dari guru BK/majelis pembina?

L : baru-baru ini aja.

Peneliti : Bagaimana perasaan kamu ketika sudah melakukan perilaku negatif?

L: Merasa takut.

Peneliti : Apakah dalam diri ada keinginan untuk berhenti melakukan perilaku negatif?

L : Ada.

Responden M



(kegiatan wawancara dengan responden M)

Peneliti : Siapa namamu?

M : M

Peneliti : Dimana kamu tinggal?

M : Kampung Ujung Tebu, Kecamatan Ciomas.

Peneliti : Apa hobimu?

M : baca novel

Peneliti : Bagaimana teknik belajar yang kamu sukai?

M: dalam keadaan tidak berisik.

Peneliti : Sekolah di Pondok Pesantren atas kemauan siapa?

M : orang tua.

Peneliti : Bagaimana pola asuh orang tuamu di rumah?

M : keduanya baik.

Peneliti : Sejak kapan melakukan perilaku negatif?

M: Sejak kelas XI SMK

Peneliti : Perilaku negatif apa saja yang sudah kamu lakukan di Pondok Pesantren ini?

M : pacaran sama kabur

Peneliti : Apakah ada teman yang membantu dalam melakukan perilaku negatifmu?

M: ada. Sebenarnya aku ga mau kabur, aku takut, tapi L maksa ngajak aku kabur.

Peneliti : Jika ada, siapa saja?

M: L

Peneliti : Mengapa kamu melakukan perilaku negatif (pacaran dan kabur)?

M : Saya kabur karena ajakan temansedangkan pacaran itu hanya sekedar untuk penyemagat belajar.

Peneliti : Sudah berapa kali kamu mendapatkan sangsi/hukuman dari guru BK/majelis pembina?

M : baru-baru ini aja.

Peneliti : Bagaimana perasaan kamu ketika sudah melakukan perilaku negatif?

M: Merasa takut.

Peneliti : Apakah dalam diri ada keinginan untuk berhenti melakukan perilaku negatif?

M : Ada.

Kegiatan wawancara dengan pengurus Pondok Pesantren Tamamut Tijaniyah



(wawancara dengan pengurus Pondok Pesantren, Ustad Mulhat)

Peneliti: “apakah masih banyak santri yang melanggar peraturan dan tata tertib di Pondok Pesantren ini Pak?”

Pengurus Pondok Pesantren: “masih banyak sekali santri yang masih melanggar peraturan dan tata tertib yang telah dibuat oleh pengurus Pondok Pesantren Tamamut Tijaniyah”.

Peneliti: “biasanya, kenakalan apa saja yang sering terjadi pada santri?”

Pengurus Pondok Pesantren: “Kenakalan yang biasa santri lakukan sangat beragam, mulai dari kenakalan yang biasa, sampai kenakalan yang harus mendapatkan penanganan yang serius. Kenakalan ini mencakup kenakalan dalam pergaulan, contohnya merokok, membolos, kabur dari Pondok Pesantren, pacaran, membawa handphone, dan tidak disiplin terhadap waktu”

Peneliti : “ada berapa santriawan yang melanggar peraturan di Pondok Pesantren?”

Pengurus Pondok Pesantren: “jumlah keseluruhan terdapat 12 santriawan yang berperilaku negatif, 1 santri melakukan pelanggaran ringan, 4 santri melakukan pelanggaran sedang, dan terdapat 7 santri melakukan pelanggaran berat”.



(wawancara dengan pengurus Pondok Pesantren, Ustadzah LS)

Peneliti : “ada berapa santriwati yang melanggar peraturan di Pondok Pesantren?”

Ustadzah : “untuk jumlah keseluruhan ada 8 santriwati yang berperilaku negatif. Dari 8 santriwati ini dibagi kedalam tiga jenis pelanggaran, ada pelanggaran ringan, pelanggaran sedang dan pelanggaran berat.”

Peneliti : “jika berdasarkan jenis pelanggaran, ada berapa santri dari masing-masing pelanggaran tersebut?”

Ustadzah : “terdapat 4 orang yang melakukan pelanggaran ringan, 2 orang pelanggaran sedang dan 2 orang yang melakukan pelanggaran berat.”

Kegiatan menonton video kisah tauladan Rasulullah

SAW



Foto Kegiatan Proses Konseling Kelompok



Foto Kegiatan Proses Konseling Individual

